

Pengaruh Radio UKIM FM Terhadap Minat Pendengar di Kota Ambon

Amelia Tahitu,^{1*} Demsey Wattimena.²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM

*Correspondence: ameliatahиту01@gmail.com

Abstrak:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode eksperimen dan survey, oleh sebab itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan 30 jawaban responden dan 27 indikator atau pernyataan, peneliti mendapatkan hasil dengan menggunakan beberapa pengujian diantaranya uji validitas untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing-masing pernyataan yang ada pada kuisisioner dengan jumlah dari setiap variabel dari hasil uji tersebut diketahui bahwa hasil perhitungan valid. Kemudian peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas, uji t (parsial), uji f (simultan), dimana hasil uji tersebut maka kuisisioner ini dikatakan sangat baik dan konsisten untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan demikian dari kedua uji data tersebut hipotesis diterima artinya Radio UKIM FM memberikan pengaruh terhadap minat pendengar di Kota Ambon. Berikutnya peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat ditunjukkan bahwa presentase pengaruh Radio UKIM FM terhadap minat pendengar di Kota Ambon sebesar 43,3% sedangkan selebihnya yaitu 56,7% dipengaruhi oleh indikator lain. Variabel Y yaitu minat pendengar di Kota Ambon dengan indikator yakni informasi berita, kesehatan, hiburan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel X sehingga hasil hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Radio UKIM FM; Minat Pendengar Radio UKIM FM; Pendengar Radio di Ambon.*

1. Pendahuluan

Manusia atau individu dalam hidupnya memerlukan informasi sebagai kebutuhan dasar, sebab itu manusia saling berhubungan dengan orang lain, media cetak maupun media elektronik. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi, komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting baik dalam kehidupan berorganisasi maupun dalam kehidupan social dalam keseharian disadari atau tidak, komunikasi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri dengan semakin maraknya dunia informasi. (Cangara, 2010) Informasi yang ada banyak bermunculan di media massa karena media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi setiap hari, kapan saja dan

dimana saja antara satu orang dengan orang yang lain. Setiap orang akan selalu memerlukan media massa untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian di sekitar mereka, dengan media massa pula orang akan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan pada saat tertentu mereka menginginkan informasi. Ada bermacam-macam media massa antara lain; majalah, surat kabar, televisi dan radio.

Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio sangat memperhatikan bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Program acara radio sangat beragam, format isi siaran, gaya siaran dan bahasa siaran semua itu diselaraskan dengan visi, dan misi. Selain itu, program radio juga disesuaikan dengan kebutuhan, keinginan, atau selera pendengar. Adapun program siaran yang sering disiarkan pada Radio UKIM FM diantaranya adalah program bincang kesehatan, program UKIM dalam berita, program UKIM bacarita dan program UKIM rileks berisikan informasi terkait acara maupun peristiwa yang terjadi di kampus UKIM. Masyarakat cenderung memilih program acara yang mereka anggap bagus hal ini sangat erat dengan minat. Minat sendiri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Hasil observasi peneliti pada awal maret 2021 tentang minat pendengar pada Radio UKIM 107.9 FM bagi pendengar di kota Ambon ± 30 orang pendengar maka diketahui bahwa program yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan pendengar yaitu program bincang kesehatan dengan presentase 50% dan program UKIM dalam berita dengan peresentase 46,7%, selain diminati karena memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan alasan lainnya juga karena penyiar pada program tersebut disukai oleh pendengar terbukti dengan presentase yang didapat yaitu 33,3% untuk program bincang kesehatan dan 30% untuk program UKIM dalam berita. Kedua hal ini mempengaruhi tingkat kepuasan pendengar dalam mendengarkan siaran Radio UKIM 107.9 FM, ada sebagian pendengar yang merasa puas karena informasi yang didapat selalu baru setiap harinya kemudian dari tiap siaran diselingi lagu-lagu yang sesuai untuk setiap kalangan namun tak banyak juga yang merasa kurang puas karena program yang disiarkan tidak terlalu banyak dan ada beberapa penyiar yang masih monoton dan tidak memperhatikan intonasi dalam melakukan siaran.

2. Metode

2.1. Tipe Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan

sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Radio UKIM di Universitas Kristen Indonesia Maluku Fakultas ISIP Program Studi Ilmu Komunikasi It.2 yang beralamat di Jln. Ot Pattimaipauw (Talake) Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

2.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan metode sensus, Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2009) Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan :

1) Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penulisan kuesioner setelahnya penulis membagikan kuesioner kepada responden secara langsung yang mana responden akan menjawab sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan yang diinginkan dalam kuesioner tersebut. (Sugiyono, 2009)

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.

3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. (Sugiyono, 2009)

2.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. (Sugiyono, 2009) Dimana kegiatan dalam analisis data adalah :

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan perhitungan analisis skor, yaitu: Analisis deskriptif presentase yang dipakai, adalah perhitungan skala likert dengan menggunakan **Rumus = $\frac{\text{TOTAL SKOR}}{y} \times 100$**

1. Responden yang menjawab **Sangat Suka** dikali nilai 5
2. Responden yang menjawab **Suka** dikali nilai 4
3. Responden yang menjawab **Kurang Suka** dikali nilai 3
4. Responden yang menjawab **Tidak Suka** dikali nilai 2
5. Responden yang menjawab **Sangat Tidak Suka** dikali nilai 1

Selanjutnya rata-rata/total skor diperoleh dengan menjumlahkan hasil dari setiap jawaban yang dipilih berdasarkan jumlah responden yang menjawab dikalikan dengan setiap nilai yang ada berdasarkan jawaban pada setiap item. Untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui skor tertinggi (Y) dan skor terendah maka,

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden (angka tertinggi 5) dan

X = Skor terendah likert x jumlah responden (angka terendah 1).

Jadi jumlah skor tertinggi untuk item **Sangat Suka** adalah **5** dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab. Sedangkan skor terendah untuk item **Sangat Tidak Suka** adalah **1** dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab. Maka, penyelesaian akhir diperoleh dari: rata-rata/total skor dibagi nilai **Y** dikali **100** dengan menghasilkan presentase berdasarkan kategori. Berikut ini kategori presentase untuk setiap jawaban.

Tabel 1. Nilai Pada Setiap Keterangan atau Item

No	Keterangan/Item	Nilai
1.	Sangat Suka	5
2.	Suka	4
3.	Kurang Suka	3
4.	Tidak Suka	2
5.	Sangat Tidak Suka	1

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Radio UKIM FM terhadap Minat Pendengar Di Kota Ambon adalah :

1. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Agar dapat memperoleh data yang valid, maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Sedangkan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan penjelasan di atas disimpulkan

bahwa instrument yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid agar dapat memperoleh data yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatanobjek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar. Dasar keputusan dalam uji Reliabilitas *alpha Cronbach* menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket(kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan daqlam uji relibilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara jika nilai *Cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode- metodepenelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode-metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki data distribusi normal. uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P>0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

4. Uji t (Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t (parsial) dalam analisis regresi berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadapvariabel terikat (Y).
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruhterhadap variael terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikanterhadap variabel terikat (Y).

5. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung > dari F tabel, (hipotesis diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS)). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan R^2 yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X), atau variabel independent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinan atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel Y. Data hasil uji coba yang diperoleh dari hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil uji instrumen yang sudah diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 23.00 for windows.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Program Siaran Radio UKIM FM dan Deskripsi Karakteristik Responden

Program Acara Radio UKIM FM sebagai berikut :

- 1) Mimbar UKIM
- 2) UKIM TODAY
- 3) UKIM MUSIK DAN TIPS
- 4) UKIM RILEKS
- 5) UKIM EXTRA
- 6) UKIM DALAM BERITA
- 7) UKIM ILMIAH
- 8) BAGI-BAGI SALAM (BBS)

9) HELLO UKIM

10) MANGENTE UKIM

11) WARKOP UKIM

12) DOKTER KITA

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKIM dan masyarakat sekitar dengan total 30 responden. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai karakteristiknya meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan status keluarga. Pada penelitian ini, dalam lembar angket ada ditanyakan karakteristik responden berdasarkan radio UKIM FM terhadap minat pendengar.

b) Hasil Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing-masing pernyataan yang ada pada kuesioner dengan jumlah dari setiap variabel dapat layak digunakan untuk dijadikan pengambilan data. Untuk jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 30, diketahui $df = (n-2)$, $df 30-2 = 28$, dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yaitu sebesar nilai r_{tabel} sebesar 0.3061. Dari nilai r_{tabel} yang sudah diketahui masing-masing selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria untuk masing-masing item pada kuesioner, kuesioner dari masing-masing item dinyatakan valid jika koefesien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3061

Tabel 2 Uji Validitas

No.	Variabel Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
	<i>Variabel Radio UKIM FM</i>			
1.	Radio UKIM FM 1	0,417	0.3061	Valid
2.	Radio UKIM FM 2	0,595	0.3061	Valid
3.	Radio UKIM FM 3	0,759	0.3061	Valid
4.	Radio UKIM FM 4	0,557	0.3061	Valid
5.	Radio UKIM FM 5	0,660	0.3061	Valid
6.	Radio UKIM FM 6	0,625	0.3061	Valid
7.	Radio UKIM FM 7	0,382	0.3061	Valid
8.	Radio UKIM FM 8	0,640	0.3061	Valid
9.	Radio UKIM FM 9	0,454	0.3061	Valid
10.	Radio UKIM FM 10	0,759	0.3061	Valid
11.	Radio UKIM FM 11	0,646	0.3061	Valid
12.	Radio UKIM FM 12	0,779	0.3061	Valid

13.	Radio UKIM FM 13	0,580	0.3061	Valid
14	Radio UKIM FM 14	0,626	0.3061	Valid
15.	Radio UKIM FM 15	0,568	0.3061	Valid
	<i>Variabel Minat Pendengar</i>			
1.	Minat Pendengar 1	0,711	0.3061	Valid
2.	Minat Pendengar 2	0,872	0.3061	Valid
3.	Minat Pendengar 3	0,580	0.3061	Valid
4.	Minat Pendengar 4	0,768	0.3061	Valid
5.	Minat Pendengar 5	0,831	0.3061	Valid
6.	Minat Pendengar 6	0,541	0.3061	Valid
7.	Minat Pendengar 7	0,868	0.3061	Valid
8.	Minat Pendengar 8	0,659	0.3061	Valid
9.	Minat Pendengar 9	0,713	0.3061	Valid
10.	Minat Pendengar 10	0,462	0.3061	Valid
11.	Minat Pendengar 11	0,333	0.3061	Valid
12.	Minat Pendengar 12	0,485	0.3061	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji pengolahan data diketahui bahwa hasil r hitung $>$ r tabel maka dikatakan bahwa hasil perhitungan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (Sugiyono dan Situnjuk, 2006) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi di lapangan sebagai alat pengumpuldata. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Semakin kecil nilai α menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah α Cronbach $>$ 0.60 s/d 1.00.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha yang diisyaratkan
1.	Radio UKIM FM	0.905	0.60
2.	Minat Pendengar	0,904	0.60

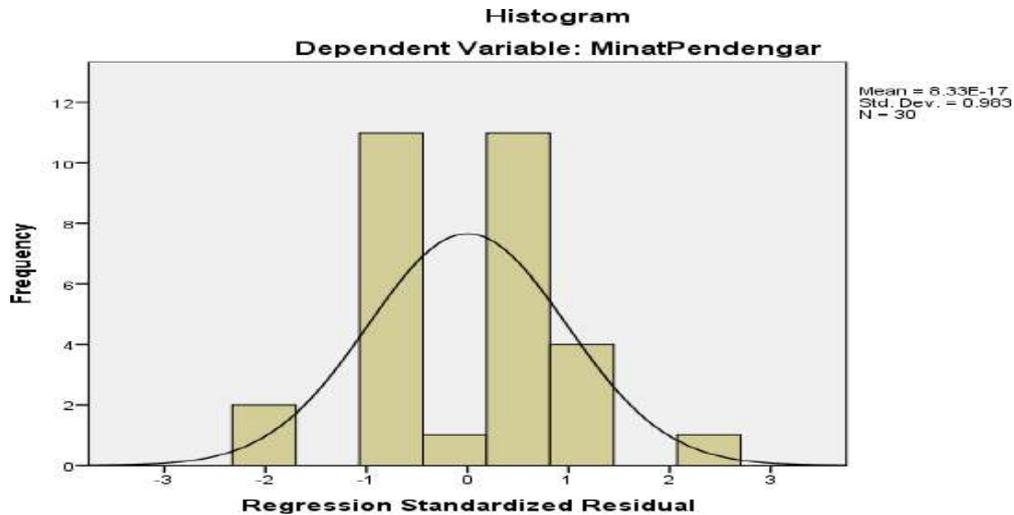
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analissi dari uji reliabilitas dengan $Cronbach\ \alpha = 0.905$ lebih besar dari nilai $Cronbach\ \alpha$ yang diisyaratkan yaitu 0.60 maka kuesioner ini dikatakan sangat baik dan konsisten (*reliabel*).

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian

adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal berupa kurva berbentuk lonceng yang melebar tak terhingga pada kedua arah positif dan negatifnya.

Gambar 1 Uji Normalitas Data



Berdasarkan gambar histogram dengan kurva normal variabel X (Radio UKIM FM) pada hasil output SPSS mendukung hasil dari nilai Skewness yang mendekati 0. Kurva variabel X (Minat Pendengar) tidak condong (miring) ke kiri maupun kekanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk lonceng. Jadi variabel kecenderungan terdistribusi normal.

4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variable independent secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.733	.514				3.372
RadioUKIM FM	.667	.144	.658	4.621	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Pendengar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t-hitung dari variabel Radio UKIM FM dapat diketahui nilai t hitung sebesar 4.621 lebih besar dari pada nilai t tabel 1.6973 dan nilai sig < 0,05 yaitu 0,001 lebih kecil dari pada 0,005. Dengan demikian hipotesis diterima, artinya variabel Radio UKIM FM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Pendengar Kota Ambon.

5) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hasil uji F hitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.000	1	6.000	21.356	.000 ^b
Residual	7.867	28	.281		
Total	13.867	29			

a. Dependent Variable: MinatPendengar

b. Predictors: (Constant), RadioUKIMFM

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 21.356 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel 4.1709 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh Radio UKIM FM terhadap minat pendengar di Kota Ambon.

6) Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 4.13 maka persamaan regersi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1.733 + 0,667 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dipaparkan sebagai berikut :

1. Constanta sebesar 1,733 artinya jika Radio UKIM FM nilainya adalah 0 (nol), maka tingkat Minat Pendengar(Y) nilainya adalah 1.733.
2. Koefisien regresi variabel Radio UKIM FM (X) bernilai positif sebesar 0.667 atau 66,7% yang artinya apabila terdapat pengaruh Radio UKIM FM (X) naik sebesar 1% maka Minat Pendengar akan naik sebesar 0.667 atau 66,7%.

7) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan tidak bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.658	.433	.412	.53005	.433	21.356	1	28	.000	1.582

a. Predictors: (Constant), Radio UKIM FM

b. Dependent Variable: Minat Pendengar

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien determinasi (R^2) 0.433 atau 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Radio UKIM FM terhadap Minat Pendengar Kota Ambon sebesar 43,3%. Dengan kata lain Radio UKIM FM memilih dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Minat Pendengar sebesar 43,3% sedangkan sisanya sebesar 56,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang Radio UKIM FM dan Minat Pendengar di Kota Ambon, dan bertolak dari analisis dan hasil pembahasan, ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Bahwa Radio UKIM FM dengan indikator ukur yakni : program siaran, frekuensi, dan penyiar, berpengaruh signifikan terhadap minat pendengar di Kota Ambon. (2) Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan, bahwa 43,3% pengaruh radio UKIM FM terhadap minat pendengar di Kota Ambon sedangkan selebihnya yaitu 56,7% dipengaruhi oleh indikator lain. (3) Variabel Y yaitu minat pendengar di Kota Ambon dengan indikator yakni informasi berita, kesehatan, hiburan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel X sehingga hasil hipotesis diterima.

Daftar Pustaka

- Ambar. (2017). Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/teori-uses-and-gratifications>
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gazali, E. (2020). *Penyiar Alternatif Tapi Mutlak Sebagai Acuan Tentang Penyiaran Publik Dan Komunitas*. Jakarta.
- Hamdan, M. (2020). *Komunikasi Satu Arah dan Dua Arah*.

- Indonesia, K. P. (2016). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002*. Jakarta.
- Iqbal, M. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Utuk Mengikuti Pendidikan PPAK : Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.
- Muthadi, D. M. (2008). *Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung.
- Nur, E. (2013). *Pengelolaan Radio Komunitas Kampus Kota Makassar*.
- Romli, M. (2009). *Basic Announcing Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung:NUANSA.